

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *organizational citizenship behavior*, *benevolent leadership*, *closeness at work* terhadap kinerja organisasi.

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu *organizational citizenship behavior*, *benevolent leadership*, *closeness*, dan kinerja organisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *organizational citizenship behavior*, *benevolent leadership*, *closeness at work* dan kinerja organisasi pada UMKM di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM di Kota Padang. Pengukuran variabel dalam penelitian ini ada 8 item pertanyaan untuk *organizational citizenship behavior*, 6 item pertanyaan untuk *benevolent leadership*, 7 item pertanyaan untuk *closeness at work*, dan 7 item pertanyaan untuk *kinerja organisasi*. Selanjutnya data diolah menggunakan *SmartPLS 3.2.8*

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan ada tujuh hipotesis yang diajukan dan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tujuh hipotesis diterima dan empat hipotesis lainnya ditolak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis, *organizational citizenship behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap *kinerja organisasi*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik *organizational citizenship behavior* sebuah UMKM, maka akan semakin tinggi hasil untuk *kinerja organisasi* yang dirasakan oleh UMKM di Kota Padang.
2. Berdasarkan uji hipotesis, *organizational citizenship behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap *benevolent leadership*. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku OCB maka akan semakin baik sikap atasan atau pimpinan terhadap karyawan.
3. Berdasarkan uji hipotesis, *organizational citizenship behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap *closeness at work*. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *organizational citizenship behavior* maka akan semakin tinggi *closeness* yang dirasakan oleh sesama karyawan, dengan dekat nya karyawan dan tidak ada nya masalah.
4. Berdasarkan uji hipotesis, *benevolent leadership* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *kinerja organisasi*. Membutuhkan *benevolent leadership* tetapi ada gaya kepemimpinan yang lebih berpengaruh terhadap kinerja organisasi.
5. Berdasarkan uji hipotesis, *closeness* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *kinerja organisasi*. membutuhkan *closeness* tetapi tidak terlalu karena ada faktor – faktor lain yang lebih mempengaruhi *kinerja organisasi*



5.2 Implikasi Penelitian

Bagi UMKM di Kota Padang implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. UMKM di Kota Padang harus dapat memberdayakan karyawan dengan perilaku *organizational citizenship behavior* yang tinggi dalam menjalankan kegiatan dan aktivitas UMKM. Dengan adanya *organizational citizenship behavior* yang baik, masing-masing individu di UMKM akan lebih saling membantu dalam pekerjaan dan menjalankan kegiatan UMKM. Sehingga hal tersebut dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan *kinerja organisasi* yang akan berdampak pada peningkatan usaha UMKM yang semakin pesat dan berkembang maju.
- b. Pelaku UMKM di Kota Padang harus semakin memperhatikan karyawan dari segi kenyamanan tempat kerja, lingkungan kerja, penjelasan tugas – tugas yang baik dan apakah ada masalah tidaknya antar karyawan maupun pribadi karyawan tersebut sehingga tidak terjadi kesenjangan komunikasi yang menyebabkan dampak yang tidak baik terhadap *kinerja organisasi* di bidang manapun.
- c. *Kinerja organisasi* pada UMKM dapat ditingkatkan melalui peningkatan penjualan yang selalu naik disetiap bulannya. Ini dapat diperoleh dengan salah satunya menciptakan kedekatan yang baik antar sesama karyawan didalam usahanya. Sehingga dapat tercipta kondisi yang baik di dalam UMKM yang mendorong baiknya kinerja organisasi.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel yang diambil hanya 155 responden saja dan belum dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dari pengaruh masing-masing variabel yang diteliti. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian.
2. Penelitian ini hanya relevan untuk konteks UMKM di Kota Padang, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan wilayah lain di luar Kota Padang.
3. Informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuesioner dan responden tidak terlalu teliti dalam mengisi kuesioner.



5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Dapat menambah jumlah responden dengan tujuan agar penelitian mendapatkan hasil yang akurat.

2. Penelitian selanjutnya agar dapat menemukan referensi pertanyaan yang lebih mudah dipahami, atau peneliti dapat menyederhanakan pertanyaannya. Kemudian peneliti mendampingi responden dalam mengisi lembar pertanyaan kuesioner yang diajukan, kalau responden mempunyai pertanyaan tentang kuesioner yang kurang dipahaminya, peneliti dapat langsung menjelaskannya sehingga lebih mendapatkan hasil yang akurat.
3. Penelitian mendatang disarankan agar dapat lebih membahas UMKM Kota Padang secara keseluruhan

